

HUBUNGAN HIGIENE SANITASI DENGAN TOTAL COLIFORM PADA DEPOT AIR MINUM ISI ULANG DI KECAMATAN SUKMAJAYA KOTA DEPOK

VIRDHA AMARTYA LIBRIANTI- 25000118130180
2022-SKRIPSI

Pada data statistik Kota Depok Tahun 2018, ditemukan bahwa air minum hasil olahan Depot Air Minum (DAM) merupakan pilihan yang populer di masyarakat Depok dalam hal pemilihan konsumsi air minum dengan presentase sebesar 47,45%, sedangkan untuk air sumur bor/pompa yaitu sebesar 43,99%. Sehubungan dengan ini, persyaratan air minum layak konsumsi diatur dalam Permenkes No.492/MENKES/PER/IV/2010, menyebutkan jika tingkat kontaminasi 0/100ml sampel kandungan *Coliform* pada air minum. Oleh karena itu, penelitian ini ditujukan untuk mengetahui hubungan *hygiene* sanitasi dengan total *Coliform* pada depot air minum isi ulang di Kecamatan Sukmajaya, Depok. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah observasional analitik dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional* terhadap variable bebas (sanitasi depot, sanitasi peralatan, dan *hygiene* sanitasi penjamah) dan variable terikat (keberadaan bakteri *Coliform*) dengan populasi penelitian sebanyak 45 unit DAM, dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 31 unit DAM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 31 DAM di Kecamatan Sukmajaya, sebanyak 15 (48,4%) depot telah memenuhi syarat angka total *Coliform* dan sebanyak 16 (51,6%) depot tidak memenuhi syarat angka total *Coliform*. Sedangkan analisis bivariat dengan *p value* > 0,05 menemukan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kondisi sanitasi tempat (*p value* = 0,458) dengan keberadaan bakteri *Coliform*, dan terdapat hubungan yang signifikan antara kondisi sanitasi peralatan (*p value* = 0,000) dan *hygiene* penjamah (*p value* = 0,000) dengan keberadaan bakteri *Coliform*.

Kata Kunci : *Hygiene*, Sanitasi, Air Minum, *Coliform*